

# RV Asrianti Muryani unw

*by* Yoannes Romando Sipayung

---

**Submission date:** 20-Apr-2021 01:35AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1564419178

**File name:** 910-2884-1-RV\_Asrianti\_Muryani\_unw.doc (148.5K)

**Word count:** 2404

**Character count:** 15802

## PENGARUH MODEL INKUIRI BERBANTUAN MEDIA KAHOOT TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV

Asrianti Muryani, Kartika Yuni Purwanti

Universitas Ngudi Waluyo, Ungaran, Indonesia  
email: [asriantimuryani@gmail.com](mailto:asriantimuryani@gmail.com), [kartika.yuni92@gmail.com](mailto:kartika.yuni92@gmail.com)

### Info Artikel

**Keywords:** kahoot media assisted inquiry, critical thinking

### Abstract

This study aims to determine the effect of the kahoot assisted inquiry learning model on students' critical thinking skills. The design of this research is Quasi Experiment. The sample was taken by purposive sampling and obtained class IVA as the control class and class IVB as the experimental class. This research used observation data collection techniques, tests and documentation, data analysis techniques used normality test, homogeneity test, t-test and regression test. The results showed: 1) There were differences in the inquiry learning model assisted by Kahoot media on students' critical thinking skills using the t-test with a significance value of  $0.017 < 0.05$ . 2) There is an effect of using the inquiry learning model assisted by kahoot media on students' critical thinking skills, this is evidenced by the significance level  $< 0.05$ , namely  $0.000 < 0.05$ .

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Inkuiri berbantuan media kahoot terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Desain penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen*. Sampel diambil secara *purposive sampling* dan didapatkan kelas IVA sebagai kelas kontrol dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen Moenadi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data Observasi, Tes dan Dokumentasi, Teknik analisis data yang digunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji-t dan Uji Regresi. Hasil penelitian menunjukkan : 1) Terdapat perbedaan Model pembelajaran Inkuiri berbantuan media kahoot terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan uji-t dengan nilai signifikansi  $0,017 < 0,05$ . 2) Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Inkuiri berbantuan media kahoot terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, hal ini dibuktikan dengan taraf signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ .

## PENDAHULUAN

Salah satu tujuan utama pendidikan adalah meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, membuat keputusan rasional tentang apa yang diperbuat atau apa yang diyakini. Maka dalam proses pembelajaran diperlukan adanya pembelajaran inovatif yang mampu mengembangkan ketrampilan berpikir siswa dari materi pelajaran. Kemampuan berpikir kritis, disebut juga sebagai kegiatan menganalisis ide atau gagasan ke arah yang lebih spesifik, membedakannya secara tajam, memilih, mengidentifikasi, mengkaji dan mengembangkannya ke arah yang lebih sempurna menurut Cece Wijaya (2010: 72). Permasalahan seperti rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa di SD merupakan permasalahan umum yang ada di Indonesia. Menurut hasil observasi peneliti ditemukan beberapa siswa yang mempunyai masalah tingkat berpikir kritis yang rendah. Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa inilah yang seharusnya mendapat perhatian karena pengaruhnya sangat besar terhadap keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Selain faktor pengetahuan, keberhasilan proses belajar mengajar ini ditentukan oleh dari sejauh mana tingkat berpikir kritis siswa. Proses ini akan berhasil apabila ada keinginan ataupun dorongan dalam diri siswa yang bisa terpenuhi dengan baik.

Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa ditandai dengan rendahnya kemampuan menyelesaikan masalah, rendahnya kemampuan menganalisis dan menggeneralisasikan ide-ide dari fakta, serta rendahnya kemampuan menyimpulkan masalah secara sistematis sesuai argumen yang benar. Apabila siswa mempunyai permasalahan tersebut maka dikatakan siswa memiliki kurangnya kemampuan berpikir kritis. Faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa yakni, saat siswa masuk di kelas siswa tidak membawa pengetahuan yang kosong, tetapi siswa membawa pengetahuan yang terpisah-pisah, menyebabkan siswa sulit untuk mengaitkan suatu konsep. Faktor lainnya juga terdapat dari keluarga yang merupakan lingkup pertama dari seorang anak untuk belajar. Orang tua memiliki peranan yang terpenting pada perkembangan belajar anak karena lingkungan pertama dan yang utama dalam perkembangan anak adalah keluarga. Dalam keluarga, orang tua seharusnya mampu menjadikan keluarganya sebagai tempat yang nyaman. Kebanyakan orang tua menuntut agar anaknya mempunyai prestasi yang tinggi tanpa memperhatikan kemampuan sang anak yang nantinya berakibat anak akan kehilangan apa yang anak sukai terhadap proses belajarnya. Dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, guru seharusnya mampu mengelola kelas menjadi menyenangkan agar siswa senang menerimanya. Ada beberapa siswa yang tingkat kemampuan berpikir kritis rendah, seperti rendahnya mendiskripsikan sebab akibat dari permasalahan yang mendasar.

Pada saat proses penelitian terlihat rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa, rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa tergolong rendah. Pada pembelajaran tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, Sub tema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku, diperoleh data bahwa siswa dapat merumuskan masalah 30%, siswa dapat mengumpulkan fakta 10%, siswa dapat memilih argument yang logis 15%, siswa mampu mendeteksi bias berdasarkan sudut pandang yang berbeda 10% dan siswa dapat menentukan sebab-akibat 10%. Siswa kurang semangat dan pemahaman materi yang kurang dalam pembelajaran karena guru melakukan pembelajaran yang kurang bervariasi tanpa membuat siswa aktif berpikir kritis. Pada saat penulis melakukan kegiatan observasi, kegiatan pembelajaran siswa dikelas belum pula menerapkan model pembelajaran untuk menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan efektif. Pada saat pembelajaran guru hanya memberikan stimulus dengan ceramah dan sesekali memberikan contoh-contoh

atau gambaran mengenai materi, dalam mengelola kelas guru belum menggunakan model pembelajaran yang menyebabkan pembelajaran menjadi aktif. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja siswa pada saat belajar seperti model yang digunakan pada saat pembelajaran, materi pembelajaran yang belum bervariasi dan beberapa siswa yang mendominasi jalannya pembelajaran. Saat pembelajaran dikelas masih banyak siswa sibuk sendiri dan siswa juga belum menunjukkan kemampuan berpikir kritis dengan baik karena belum ada treatment yang bisa memunculkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kemampuan berpikir kritis siswa dapat diganti dengan menggunakan model pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran inkuiri. Menurut Husni (2020:43-54) Model pembelajaran inkuiri secara signifikan dapat membuat siswa lebih aktif. siswa lebih menjadi *responsive*, lebih antusias, lebih banyak bertanya dan lebih senang mencari pengetahuan baru. Dalam suasana ini siswa bisa menanyakan indikasi alam, mengajukan penjelasan- penjelasan apa yang siswa amati, menyusun dan melakukan pengujian untuk mendukung ataupun menentang teori- teori, menganalisis informasi, menarik kesimpulan informasi eksperimen, merancang dan membangun model. Sasaran model inkuiri melibatkan siswa secara penuh dalam proses aktivitas belajar, keterarahan pembelajaran secara optimal dalam aktivitas belajar, meningkatkan perilaku yakin pada diri siswa tentang apa yang ditemui. Penerapan model pembelajaran yang sesuai akan menjadikan suasana kelas menjadi lebih kondusif dan pembelajaran akan berjalan dengan baik. Model pembelajaran mempunyai manfaat bagi guru maupun bagi siswa. Manfaat bagi guru mampu memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai langkahnya, dapat dijadikan alat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan melanjutkan pembelajaran secara terarah. Manfaat bagi siswa mampu memberi kesempatan yang luas untuk menjadi aktif, memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran, mendorong semangat belajar dan lain-lain. Dalam memilih dan menetapkan model pembelajaran ada hal yang harus diperhatikan sebelum memilih, menetapkan dan menentukan suatu model agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hal-hal yang harus diperhatikan yaitu memahami bentuk dan syarat model yang akan dipakai, memperhatikan alat atau model yang dibutuhkan, menyesuaikan materi, tujuan, alokasi waktu yang dibutuhkan, memperhatikan karakteristik siswa agar tidak membinggungkan dan mengukur kemampuan guru dalam melaksanakan model pembelajaran.

Model pembelajaran lebih menarik jika disematkan media pembelajaran yang interaktif. Tidak menutup kemungkinan jika di sekolah yang belum menggunakan media pada saat pembelajaran akan mengakibatkan tingkat pemahaman siswa yang rendah karena penyampaian materi dari guru yang disampaikan terkesan kurang bervariasi, dan siswa terkesan tidak memahami isi dari materi tersebut. Sehingga jika pembelajaran itu digunakan secara terus menerus akan tidak baik bagi siswa karena mereka lebih cenderung lebih pasif untuk anak yang memang tidak percaya diri. Maka dari itu guru harus bisa menciptakan suasana kelas yang interaktif dengan mengemas pembelajaran dengan sedemikian rupa baik dengan menggunakan media maupun model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang diajarkan. Sehingga dapat menimbulkan dampak positif yakni siswa akan cenderung lebih aktif, tingkat berpikir kritis lebih terasah.

Dilihat dari permasalahan tersebut peneliti menggunakan media berbentuk video yang didalamnya sudah dikemas menjadi bentuk kuis Kahoot. Kahoot merupakan media yang berbentuk aplikasi video yang didalamnya berisi kuis yang nantinya biasa dikerjakan oleh siswa secara individu dan didalamnya memiliki fitur-fitur yang bagus untuk membuat kuis yang terkesan lebih variatif nantinya.

Untuk pembuatan quis ini sendiri bisa menginstal aplikasi yang bernama Kahoot. Keunggulan yang dimiliki media kahoot antara lain, soal yang disajikan memiliki waktu yang terbatas, dengan adanya batasan waktu siswa dituntut agar berpikir kritis secara cepat dan tepat dalam menyelesaikan soal dengan media kahoot.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan eksperimen yang dicoba untuk mengenali pengaruh sesuatu treatment ataupun perlakuan terhadap subjek penelitian. Jenis penelitian yang digunakan merupakan *quasi experimental design* berbentuk *nonequivalent control group design*. Kelompok eksperimen semu mempunyai kelompok kontrol, namun tidak bisa seluruhnya berperan untuk mengendalikan *variable-variable* dari *eksternal* yang mempengaruhi penerapan kelas eksperimen. Desain riset ini memakai tata cara *pretest* saat sebelum pembelajaran di mulai, setelah itu diberikan perlakuan dengan memakai model pembelajaran inkuiri berbantuan media kahoot. Penelitian ini bertujuan untuk mengenali pengaruh pemakaian model pembelajaran inkuiri berbantuan media kahoot terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV.

Tabel 1 desain penelitian

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	0 <sub>1</sub>	X	0 <sub>2</sub>
Kontrol	0 <sub>3</sub>		0 <sub>4</sub>

Keterangan:

0<sub>1</sub> = Hasil Pre-test dari kelas eksperimen

0<sub>2</sub> = Hasil Post-test dari kelas Ekperimen

0<sub>3</sub> = Hasil Pre-test dari kelas kontrol

0<sub>4</sub> = Hasil Post-test dari kelas kontrol

X = Perlakuan yang diberikan

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

a. Perbedaan penggunaan model pembelajaran Inkuiri berbantuan media kahoot terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV

Untuk mengetahui perbedaan penggunaan inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, maka diperlukan uji-t (Independent Samples Test) hasil uji-t terdapat pada tabel 2

Table 2 Hasil uji-t  
 Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan Berpikir Kritis	Equal variances assumed	6.156	.017	-11.459	42	.000	17.773	1.551	-20.903	-14.643
	Equal variances not assumed			-11.459	33.194	.000	17.773	1.551	-20.927	-14.618

Pada tabel 2 Nilai sig menunjukan bahwa 0,017 < 0,05, sehingga hasil *post test* terdapat perbedaan yang signifikan Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi terdapat adanya perbedaan penggunaan model pembelajaran Inkuiri berbantuan kahoot terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV. Model pembelajaran Inkuiri berbantuan media kahoot efektif digunakan untuk membuat nilai siswa menjadi lebih tinggi. Rata-rata hasil kemampuan berpikir kritis siswa yang sesuai dengan indikator berpikir kritis yakni, siswa dapat merumuskan masalah 40%, siswa dapat mengumpulkan fakta 45%. Siswa dapat memilih argument yang logis 50%, siswa mampu mendeteksi bias berdasarkan sudut pandang yang berbeda 30%, dan siswa dapat menentukan sebab-akibat 50%. Persentase rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata hasil kemampuan berpikir kritis yang terdapat pada latar belakang masalah. Perbedaan ini disebabkan karena pada kelompok eksperimen diberi perlakuan sehingga siswa menjadi lebih mudah dalam memahami pembelajaran. Oleh karena itu guru sebaiknya dalam pembelajaran menggunakan model dan media pembelajaran yang inovatif agar nilai siswa selalu baik dalam setiap pembelajaran. Dengan menggunakan model Inkuiri ini maka tingkat berpikir kritis siswa akan meningkat dibuktikan dengan lebih tingginya nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen. Model pembelajaran Inkuiri berbantuan media kahoot sangat efektif untuk membuat nilai siswa menjadi lebih tinggi sehingga model dan media ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa penggunaan media kuis interaktif berbasis game edukasi kahoot lebih baik dari pada menggunakan media kuis berbasis power point. Terbukti pada penelitian yang terdapat di uji-t yang menunjukan bahwa model pembelajaran Inkuiri berbantuan media kahoot lebih efektif. Nilai rata-rata siswa yang diberi perlakuan lebih tinggi dari pada nilai rata-rata siswa yang tidak diberi perlakuan. Model pembelajaran Inkuiri berbantuan media kahoot efektif digunakan untuk membuat nilai siswa menjadi lebih tinggi.

Dalam pembelajaran diperlukan media yang baik untuk mendukung praktik pembelajaran dan media dapat

membangkitkan keinginan dan minat baru dan memberikan dorongan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Dalam pemakaian aplikasi Kahoot siswa akan aktif dalam menanggapi tiap soal yang timbul dihandpone ataupun laptop siswa. Setelah itu, siswa ingin terletak di posisi atas sehingga pada kesimpulannya siswa bisa mengingat kembali modul yang sudah diberikan setelah mengerjakan kegiatan ini. Kahoot ialah salah satu alternatif dari bermacam media pendidikan interaktif yang menjadikan proses pendidikan jadi mengasyikkan serta tidak membosankan, baik untuk partisipan didik ataupun untuk pengajar sebab aplikasi Kahoot menekankan style belajar yang mengaitkan ikatan kedudukan aktif partisipasi siswa dengan rekan- rekan sejawatnya secara kompetitif terhadap pendidikan yang lagi dipelajarinya. Maka dari itu media kahoot baik digunakan untuk mendampingi model pembelajaran Inkuiri pada saat pembelajaran online seperti sekarang.

- b. Pengaruh penggunaan model pembelajaran Inkuiri berbantuan media kahoot bermuatan karakter terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, perlu dilakukan uji regresi. Hasil uji regresi dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3 Uji regresi

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1615.887	1	1615.887	48.303	.000 <sup>b</sup>
Residual	1405.022	42	33.453		
Total	3020.909	43			

- a. Dependent Variable: Partisipasi  
 b. Predictors: (Constant), Trust

Berdasarkan output uji regresi kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan bahwa nilai pre-test, post-test menunjukkan nilai sig  $0,000 < 0,05$  yang artinya Hipotesis Diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikansi penggunaan model pembelajaran Inkuiri berbantuan media kahoot terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Penggunaan model pembelajaran Inkuiri berbantuan media kahoot ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa jadi lebih meningkat. Hal ini diperkuat dari penelitian Ningsyih (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran praktikum berbasis Inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar kimia. Terbukti pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada uji regresi bahwa model pembelajaran Inkuiri berbantuan media kahoot berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dapat diketahui dari tabel 3 yaitu X berpengaruh terhadap Y.

**SIMPULAN**

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Kahoot Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa yaitu Terdapat perbedaan dari model pembelajaran Inkuiri berbantuan media kahoot terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dapat diketahui dari nilai sig pada tabel 4.3 Nilai sig menunjukkan bahwa  $0,017 < 0,05$ , sehingga hasil *post test* terdapat perbedaan yang signifikan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Terdapat perbedaan penggunaan model pembelajaran Inkuiri berbantuan kahoot terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV. Terdapat pengaruh model pembelajaran Inkuiri berbantuan media kahoot terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Dapat dibuktikan *pre-test*, *post-test* menunjukkan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya hipotesis diterima. Ada pengaruh signifikansi penggunaan model pembelajaran Inkuiri berbantuan media kahoot terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Husni. (2020). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kegiatan belajar agama eksperimental di SMA. *Jurnal penelitian pendidikan islam*, 8(1), 43-45

Ningrum, G. D. K. 2018. Studi penerapan media kuis interaktif berbasis game edukasi kahoot! terhadap hasil belajar mahasiswa. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(1), 22-27.

S Ningsyih. 2016. Pengaruh pembelajaran praktikum berbasis Inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar kimia. *Jurnal Pilar Mipa*. 11(1), 55-59

Wijaya, Cece. 2010. *Pendidikan Remedial*. Bandung: Remaja Rosdakarya

# RV Asrianti Muryani unw

## ORIGINALITY REPORT

39%

SIMILARITY INDEX

37%

INTERNET SOURCES

21%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

4%

2

[jurnal.unw.ac.id:1254](http://jurnal.unw.ac.id:1254)

Internet Source

4%

3

[ejournal.unib.ac.id](http://ejournal.unib.ac.id)

Internet Source

3%

4

[id.scribd.com](http://id.scribd.com)

Internet Source

2%

5

[www.scribd.com](http://www.scribd.com)

Internet Source

1%

6

[eprints.unram.ac.id](http://eprints.unram.ac.id)

Internet Source

1%

7

[core.ac.uk](http://core.ac.uk)

Internet Source

1%

8

[conference.upgris.ac.id](http://conference.upgris.ac.id)

Internet Source

1%

9

[e-journal.hamzanwadi.ac.id](http://e-journal.hamzanwadi.ac.id)

Internet Source

1%

10	<a href="https://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="https://journal.unesa.ac.id">journal.unesa.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="https://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a> Internet Source	1 %
13	<a href="https://123doc.org">123doc.org</a> Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	1 %
15	<a href="https://jurnal-online.um.ac.id">jurnal-online.um.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1 %
17	<a href="https://fr.scribd.com">fr.scribd.com</a> Internet Source	1 %
18	<a href="https://journal.um.ac.id">journal.um.ac.id</a> Internet Source	1 %
19	<a href="https://journal.uny.ac.id">journal.uny.ac.id</a> Internet Source	1 %
20	<a href="https://jurnal.uisu.ac.id">jurnal.uisu.ac.id</a> Internet Source	1 %
21	<a href="https://www.j-cup.org">www.j-cup.org</a> Internet Source	1 %

22	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	1 %
23	D D Phonna, R Safitri, M Syukri. "Guided inquiry-based on practicum to improve critical thinking skills on the subject of Newton's law", <i>Journal of Physics: Conference Series</i> , 2020 Publication	1 %
24	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1 %
25	<a href="http://jurnal.stkippersada.ac.id">jurnal.stkippersada.ac.id</a> Internet Source	1 %
26	<a href="http://journal2.um.ac.id">journal2.um.ac.id</a> Internet Source	1 %
27	<a href="http://jurnal.fkip.unila.ac.id">jurnal.fkip.unila.ac.id</a> Internet Source	1 %
28	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://jurnal.unw.ac.id">jurnal.unw.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<1 %



33	<a href="https://repository.um.ac.id">repository.um.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	Arini Rizqa, Ahmad Harjono, Wahyudi Wahyudi. "KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH FISIKA PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING BERBANTUAN POST ORGANIZER", ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika, 2020 Publication	<1 %
35	<a href="https://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="https://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="https://library.universitaspertamina.ac.id">library.universitaspertamina.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="https://repo.iain-tulungagung.ac.id">repo.iain-tulungagung.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="https://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="https://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="https://suherlicentre.blogspot.com">suherlicentre.blogspot.com</a>	

Internet Source

<1 %

43

[www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)

Internet Source

<1 %

44

[digilib.unila.ac.id](http://digilib.unila.ac.id)

Internet Source

<1 %

45

[edoc.pub](http://edoc.pub)

Internet Source

<1 %

46

[garuda.ristekdikti.go.id](http://garuda.ristekdikti.go.id)

Internet Source

<1 %

47

[interpeacekampunginggris.com](http://interpeacekampunginggris.com)

Internet Source

<1 %

48

[moam.info](http://moam.info)

Internet Source

<1 %

49

[ojs.fkip.ummetro.ac.id](http://ojs.fkip.ummetro.ac.id)

Internet Source

<1 %

50

[eprints.umk.ac.id](http://eprints.umk.ac.id)

Internet Source

<1 %

51

[repository.uin-suska.ac.id](http://repository.uin-suska.ac.id)

Internet Source

<1 %

52

Neni Murniati. "HASIL BELAJAR KOGNITIF DAN BERPIKIR KRITIS SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) DI MAN 2 KOTA

<1 %

# BENGGKULU", Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi, 2020

Publication

53

bagawanabiyasa.wordpress.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On